

Review of “A Reference Indonesian Grammar for Speakers of Indonesian as a Foreign Language” Resensi Buku “Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing”

Title: A reference Indonesian grammar for speakers of Indonesian as a foreign language

“Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing”

Authors: Djoko Kentjono, Frans Asisi Datang, Totok Suhardiyanto, Amalia Candrayani

Year of Publ.	2004
ISBN	979-8841-17-4
No. of Pages	xiii + 255 pages
Place of Publ.	Jakarta
Publisher	Wedatama Widya Sastra



Reviewed by Noviyanti Yulius

1 Deskripsi

Buku ini disusun berdasarkan keinginan empat tenaga pengajar di Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), Universitas Indonesia untuk menyediakan buku pegangan yang baik dan mudah dicerna bagi para peserta BIPA dalam mempelajari tata bahasa Bahasa Indonesia pada khususnya dan bagi pembelajar dan pengajar Bahasa Indonesia pada umumnya.

Tujuh bab yang disajikan dalam buku ini merupakan bagian pertama dari dua buku yang akan diterbitkan. Buku pertama ini mengulas semua hal yang berhubungan dengan kata sedangkan buku kedua akan mengurai tentang tata bahasa yang berhubungan dengan kalimat. Pada setiap bab, telah disediakan beberapa latihan singkat baik dalam bentuk mengisi, membuat kalimat, dan menjelaskan pembentukan kata.

Topik-topik yang dibahas di dalam buku tersebut adalah:

1. Kalimat
2. Jenis Kata
3. Kata Kerja
4. Kata Sifat
5. Kata Benda
6. Kata Tugas (Partikel)
7. Kata Majemuk (Kompositum)

Bab satu memberikan ulasan singkat tentang jenis kalimat yang ada dalam Bahasa Indonesia. Dalam bab ini, penyusun menjabarkan jenis kalimat dan memberikan contoh-contoh kalimat yang disusun berdasarkan tujuan, ada-tidaknya unsur ingkar, peran, urutan fungsi, dan bentuk. Penjelasan singkat mengenai kalimat-kalimat yang diberikan di dalam bab ini cukup jelas dan padat sehingga tidak memberikan kesan bertele-tele.

Segala sesuatu mengenai kata dan pembentukan kata dimulai dari bab dua hingga bab tujuh. Dalam bab dua, penyusun memberikan ulasan mengenai jenis kata yang ditentukan dari perannya dalam frase, klausa, dan kalimat yang melahirkan jenis kata kerja (verba), kata benda (nomina), kata sifat (adjektiva), dan kata tugas (partikel). Setiap jenis kata di atas dijabarkan lagi menjadi subjenis kata seperti contoh di bawah ini:

- Kata kerja mempunyai sub-kata kata kerja transitif dan kata kerja tak transitif.
- Kata tugas mempunyai sub-kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata sandang, kata seru, dan kata perujuk.

Fungsi kata kerja dijelaskan dengan lebih mendalam di bab tiga dimana kata kerja dibagi menjadi kata kerja dasar dan kata kerja berafiks. Kata kerja dasar diperkenalkan dengan singkat dan jelas. Kata kerja berafiks dijabarkan dengan lebih terperinci karena sangat banyaknya imbuhan yang dipakai dalam pembentukan kata kerja dalam bahasa Indonesia. Untuk itu, penyusun menyuguhkan bab ini dengan detail pembentukan kata kerja yang berimbuhan dan makna umum dan/atau khusus jenis kata kerja tersebut.

Bab empat menerangkan kata sifat. Dua jenis pemakaian kata sifat diterangkan pada awal bab ini yaitu kata sifat yang tak dibandingkan dan kata sifat yang dibandingkan. Sesudah itu penyusun memberikan jabaran jenis kata sifat dasar dan kata sifat turunan dan diikuti dengan kata sifat serapan. Bab ini cukup singkat dan padat dan disertai pula dengan daftar kata sifat dasar dan serapan sebagai pegangan untuk pembaca.

Bab lima memberikan ulasan tentang kata benda. Penyusun menguraikan bentuk kata benda (dasar dan turunan), kata ganti, kata bilangan, kata penggolong, dan kata pengukur. Bab ini juga dilengkapi dengan daftar contoh kata kerja yang berimbuhan *pe-* dan *pe-/-an*. Seperti ulasan di bab empat, bab lima juga memberikan makna kata kerja yang berafiks untuk memperjelas pemakaian kata-kata tersebut. Kata bilangan juga dijabarkan dengan sangat mendetail yang dapat dilihat dari lengkapnya jenis kata bilangan dan pemakaian yang diterangkan dalam bab ini. Kata penggolong dan kata pengukur disuguhkan dengan singkat dan padat. Penyusun juga memberikan daftar kata penggolong dan keterangan pemakaiannya.

Kata tugas dalam bab enam dibagi dalam 3 jenis yaitu kata depan, kata penghubung, dan kata keterangan. Dari tiga jenis kata tugas ini, penyusun memberikan jabaran yang lebih terperinci dengan contoh-contoh pemakaiannya yang cukup banyak dan luas. Untuk lebih melihat perbedaan antara jenis kata depan dan kata penghubung, penyusun menyediakan sebuah tabel yang menunjukkan mana kata tugas yang termasuk dalam jenis kata depan, kata penghubung, dan keduanya.

Bab tujuh yang juga merupakan bab terakhir mengulas kata majemuk. Penyusun menempatkan kata majemuk ini dalam 3 golongan besar yakni kata kerja majemuk, kata sifat majemuk, dan kata benda majemuk. Penjelasan dalam bab ini cukup singkat walaupun tetap disertai dengan contoh-contoh untuk memperjelas penggunaannya dalam kalimat.

2 Evaluasi

Dengan judul Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing, buku ini mungkin bisa menimbulkan tafsiran yang berbeda dari para pembelajar bahasa Indonesia. Bila dilihat dari judul, pembelajar bahasa mungkin akan mengira bahwa isi buku ini adalah tentang tata bahasa Indonesia secara keseluruhan. Namun, agak berbeda dengan buku tata bahasa lain yang kebanyakan memberikan bahasan yang menyeluruh tentang kata, frasa, klausa, dan kalimat, buku

ini hanya difokuskan pada jenis kata dan pembentukannya walaupun tidak dapat disangkal bahwa dalam penjelasannya penyusun tidak bisa mengelak untuk memberikan contoh pemakaian kata tersebut dalam kalimat.

Walaupun buku ini dimaksudkan untuk para pembelajar bahasa Indonesia, isi buku yang disajikan dalam bahasa Indonesia ini mungkin tidak akan banyak membantu bila disuguhkan pada pembelajar pada tingkat awal dan menengah. Hal ini dikarenakan kemampuan bahasa si pembelajar yang belum mencukupi untuk mencerna terminologi dan penjelasan yang diberikan oleh penyusun dalam bahasa Indonesia walaupun tim penyusun telah berusaha untuk memakai seminimal mungkin terminologi yang terlalu rumit. Buku acuan ini mungkin akan lebih membantu bila digunakan oleh pembelajar tingkat atas serta pengajar bahasa Indonesia pada umumnya.

Bab-bab di dalam buku ini dapat dibaca secara terpisah atau tidak berurutan karena isinya yang tidak tergantung antara satu bab dengan bab yang lainnya. Hanya saja, seperti yang juga telah disinggung di bagian pendahuluan buku tersebut, gaya tulisan yang berbeda-beda oleh empat penulis mungkin dapat mengakibatkan sedikit ketidakserasian gaya dalam setiap bab.

Latihan-latihan yang ditemukan pada akhir subbab sangat berguna bagi pembelajar untuk mengecek sejauh mana mereka mengerti penjelasan yang telah diberikan. Mungkin penambahan latihan yang konsisten pada akhir setiap subbab akan lebih membantu bila buku tersebut ingin dipakai sebagai pegangan para pembelajar.

Secara umum, para penutur asing ataupun penutur asli dan pengajar bahasa Indonesia bisa merujuk pada buku ini untuk menjawab pertanyaan atau keingintahuan mereka tentang pembentukan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Penjelasan yang jelas dengan catatan-catatan kecil bilamana diperlukan dan contoh penggunaan kata dalam kalimat merupakan titik kekuatan buku ini. Tidak bisa disangkal bahwa buku ini terlihat sangat padat, tetapi bagi mereka yang berhasrat mengetahui lebih dalam tentang kata dan pembentukannya, buku ini merupakan sumber yang bisa diandalkan.

Summary in English

This grammar book is written by teachers of BIPA, a language program managed by the University of Indonesia specializing in teaching Indonesian as a foreign language. It primarily discusses different kinds of words and their affixes with a lot of examples in sentences.

The title is quite misleading as it does not indicate that the book is mainly on ‘words’. People might assume from the title that it contains everything they look for in learning the grammar of the language. As the chapters are written by four authors, we can see some variety in the presentation style. The book is comprehensive and very detailed. Written in Indonesian, it is obviously difficult for the book to serve as a reference for beginners or learners on the intermediate levels as they do not yet have the sufficient knowledge of the language to be able to understand the explanations in the book.

When used as a reference, the chapters can be referred to independently. With lots of examples, clear explanation, and many exercises for the learners, the book can be a reliable source of information for those who already have a significant background in the Indonesian language.